

PERANAN MASYARAKAT DAN GENERASI MUDA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PENERANGAN JALAN DENGAN TEKNOLOGI BERBASIS LISTRIK



Shinta Dwi Utami, Rudianto, Artha Theresia Silalahi, Rally Sudrajat, Heidy Melinda, Aulia Safarina Mustika, Lela Lusya, Tomi Saputra, Rizkya Ramadhan Pratama, Indria, Dea Listi, Siti Sarah, Repandri Surya Adam Suppy, Ahmad Nugroho Triatmojo, Dwi Sefti.



Desa Tabak Kanilan yang memiliki geografis yang luas untuk ukuran sebuah desa dan dilintasi akses jalan utama menuju ke beberapa desa dan lokasi beberapa perusahaan besar tentunya harus memiliki rambu-rambu jalan yang lengkap dan juga lampu penerang jalan untuk menunjang aktivitas transportasi di desa Tabak Kanilan.

Tapi, sayangnya di desa Tabak Kanilan sangat minim lampu penerang jalan, dimana hal ini mengakibatkan jalan di desa Tabak Kanilan cukup gelap gulita jika dilintasi pada malam hari.

Maka, dari itu mahasiswa KKN Universitas Palangka Raya Kelompok 11 mencoba melakukan pengadaan lampu penerangan untuk membuat desa Tabak Kanilan lebih terang terkhususnya di area strategis di desa Tabak Kanilan.

ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang digunakan dalam pemasangan tiang lampu ini adalah seperti palu, linggis, paku, gunting, parang, kabel lampu, fitting lampu, lampu 15-20 watt, piring plastik, dan juga sebuah tiang yang tingginya sekitar 4-5 meter.

CARA PEMASANGAN

Cara pemasangannya yang pertama adalah menggali lubang untuk berdirinya tiang lampu sedalam 25-30 cm, setelah lubang digali maka langkah selanjutnya adalah memasang kabel ke bohlam lampu. Setelah bohlam lampu dipasang dengan kabel langkah selanjutnya memasang piring plastik di atas bohlam lampu sehingga lampu tidak terkena air hujan. Jika semua sudah selesai dilakukan, maka hal yang dilakukan adalah memasang tiang lampu ke dalam lubang yang sudah digali sebelumnya. Setelah ditancapkan dan ditimbun maka tiang lampu penerangan sudah berhasil dipasang.

Kegiatan "Desa Bersinar" ini dilaksanakan dengan menargetkan masyarakat Desa Tabak Kanilan yang terdiri dari 12 RT dan 2 RW.

Metode sosialisasi yang dilakukan mahasiswa adalah dengan cara mengunjungi ketua RT 1 sampai RT 12 untuk meminta menyampaikan mengenai program kerja "Desa Bersinar" kepada warga masing-masing RT terkait ketersediaan masyarakat untuk mengikuti program kerja ini. Setelah disosialisasikan mahasiswa meminta ketua RT untuk mendata warga yang bersedia untuk mengikuti program kerja ini agar segera dipasangnya tiang lampu di depan rumah.

Pada program kerja ini mahasiswa KKN berhasil membantu warga desa Tabak Kanilan memasang tiang lampu berjumlah 45 buah tiang lampu yang dipasangkan Sebagian besarnya di pinggir jalan utama desa agar memudahkan akses masyarakat menuju ke lokasi strategis seperti pasar, GOR pemberdayaan masyarakat, Balai Desa Tabak Kanilan, Perbatasan Desa, Bengkel, Warung makan, dan tempat- tempat strategis lainnya.

